BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tokoh Gundala Putra Petir merupakan sebuah karakter komik pahlawan super yang diciptakan oleh Harya Suryaminata atau yang lebih dikenal dengan nama Hasmi. Sebelum menciptakan karakter Gundala Hasmi terlebih dahulu membuat karakter superhero Maza Si Penakluk namun Hasmi tidak begitu puas dengan karyanya tersebut maka Hasmi menciptakan kembali seorang karakter baru yaitu Gundala. Gundala pertama kali muncul pada tahun 1969 tidak butuh waktu yang lama bagi karakter superhero ini untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Komik Gundala sangat terkenal sebagai tokoh superhero pada sekitar tahun 1970 sampai 1980 yang pada saat itu masih didominasi oleh komik-komik silat. Komik Gundala menceritakan tentang seorang ilmuwan bernama Sancaka yang sangat berambisi untuk dapat menemukan serum anti petir. Ketika Sancaka telah berhasil menemukan serum anti petir tersebut ia ditarik oleh sebuah kekuatan yang berasal dari planet lain dan disana ia di angkat menjadi seorang anak oleh kaisar yang bernama Cronz kemudian diberi kekuatan dapat mengeluarkan petir dari telapak tangannya. Sama seperti tokoh-tokoh superhero lainnya di dalam jalan cerita Gundala mempunyai seorang musuh utama, yang bernama Ghazul. Keduanya pertama kali bertemu pada seri ketiga komik Gundala. Tokoh karakter Gundala sempat diangkat menjadi sebuah film layar lebar pada tahun 1982 yang pada saat itu tokoh Gundala di perankan oleh Teddy Purba. Bersamaan dengan munculnya tokoh Gundala hadir pula tokoh Godam ciptaan Wied N.S yang sama-sama meraih kesuksesan di masyarakat seperti tokoh Gundala. Selain tokoh Gundala dan Godam masih banyak tokoh-tokoh superhero lain asli Indonesia seperti Aquanus, Pangeran Mlaar, Sembrani, Kalong.

Dalam perjalannya hingga saat ini ketenaran komik superhero Gundala tinggal sebuah nama. Hanya terdapat sedikit masyarakat saja yang mengetahui tokoh Gundala di masa sekarang itu pun rata – rata berusia antara 40 – 50 tahun. Tidak banyak anak-anak pada zaman sekarang yang mengetahui tokoh komik superhero Gundala kebanyakan dari mereka lebih mengenal karakter komik dari luar negri seperti Jepang dan Amerika. Tokoh Gundala kekurangan eksistensinya di komik nasional, Tidak adanya regenarasi untuk memperkuat karakter tokoh Gundala agar tetap hidup dalam setiap masa turut mempengaruhi hilangnya sosok karakter Gundala dalam dunia komik nasional. Selain itu pula banyak faktor yang ikut mempengaruhi mulai dilupakannya tokoh Gundala diantaranya semakin banyaknya komik-komik asing yang beredar di dalam dunia komik nasional dan juga tidak adanya kesinambungan antara minat membaca dan membeli komik Indonesia seperti yang disampaikan oleh Hasmi bahwa "ada sebuah survey di Jogja bahwa masyarakat gemar membaca namun tidak gemar membeli", hal ini yang menyebabkan banyak produsen komik-komik berhenti memproduksi komik superhero Indonesia karena kurangnya minat para pembaca untuk membeli komik Indonesia.

Kurangnya regenerasi terhadap tokoh Gundala dan juga pada tokoh-tokoh superhero Indonesia lainnya ikut mempengaruhi keberadaan tokoh komik superhero yang semakin dilupakan dalam dunia komik nasional. Selain itu pula salah satu peran yang sangat penting dan mampu membangkitkan kembali komik Indonesia yaitu media cetak harus ikut serta dan berperan aktif mengembangkan inovasi terbaru baik dalam segi sisi tampilan maupun jalan cerita tokoh karakter komik Gundala.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat di identifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu.

- Tidak sebandingnya jumlah komik asing dengan komik lokal yang beredar di dunia komik Indonesia.
- Teknik penjualan yang masih konvensional.
- Kurangnya informasi mengenai tokoh Gundala.

I.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, yang menjadi fokus permasalahan yaitu:

- Bagaimana merancang sebuah media informasi dengan konsep membangun kembali karakter Gundala melalui sebuah buku biografi komik mengenai tokoh Gundala.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media informasi tersebut adalah untuk memberikan sebuah informasi mengenai tokoh superhero Gundala dalam dunia komik Indonesia dan juga agar komik Gundala dapat menjangkau masyarakat luas sehingga tokoh Gundala yang kini mulai dilupakan terpinggirkan oleh keberadaan tokoh-tokoh superhero dari Amerika kembali dikenal oleh pecinta komik superhero di Indonesia.